

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan uji statistik untuk menguji hubungan antar variabel.

Desain deskriptif korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe, sedangkan variabel dependen adalah minat mengonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu tertentu, sehingga dapat menggambarkan kondisi variabel yang diteliti pada saat penelitian berlangsung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Februari tahun 2026. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas

Jatiwaras, jumlah ibu hamil pada periode tersebut adalah sebanyak 55 orang yang tersebar di 11 kelurahan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian.

Populasi penelitian terdiri atas 55 ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya pada periode penelitian. Oleh karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau oleh peneliti, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 responden.

Penggunaan teknik total sampling diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe serta minat mengonsumsinya, karena seluruh anggota populasi dilibatkan dalam penelitian sehingga dapat meminimalkan bias akibat pemilihan sampel.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen: Persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe.
2. Variabel Dependen: Minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

3. Variabel Pendukung: Usia, pendidikan, paritas, pengalaman sebelumnya dalam mengonsumsi tablet Fe, dukungan keluarga.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Persepsi Efek Samping Tablet Fe	Persepsi ibu hamil terhadap efek samping tablet Fe sebagai proses penilaian atau interpretasi mengenai kemungkinan munculnya mual, konstipasi, gangguan lambung, dan perubahan warna feses setelah mengonsumsi tablet Fe, yang membentuk sikap (<i>attitude</i>) terhadap perilaku mengonsumsi tablet Fe.	Kuesioner skala Likert (1–5)	Skor total 5–25, dikategorikan: - Baik: $\geq 76\%$ - Cukup: 56–75% - Kurang: $\leq 55\%$ (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal
2	Minat Mengonsumsi Tablet Fe	Keinginan atau niat (<i>behavioral intention</i>) ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan, sebagai bentuk kesiapan melakukan perilaku yang dipengaruhi oleh sikap terhadap konsumsi tablet Fe, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.	Kuesioner skala Likert (1–5)	Skor total 5–25, dikategorikan: - Tinggi: $\geq 76\%$ - Sedang: 56–75% - Rendah: $\leq 55\%$ (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan sintesis teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persepsi ibu hamil terhadap efek samping tablet Fe dan minat mengonsumsi tablet Fe. Penyusunan instrumen didasarkan pada konsep *Health Belief Model* (HBM), khususnya aspek *perceived barriers* terkait efek samping tablet Fe, serta *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya konsep *behavioral intention* dalam perilaku mengonsumsi tablet Fe.

Instrumen penelitian tidak mengadopsi secara langsung satu kuesioner tertentu, tetapi indikator dan butir pernyataan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan konsep teoritis dan indikator yang relevan dengan variabel penelitian. Selanjutnya, instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan pada responden penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Pengukuran dan pengkategorian skor dalam kuesioner mengacu pada pendekatan Soekidjo Notoatmodjo (2018) yang umum digunakan dalam penelitian perilaku kesehatan di Indonesia. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian.

1. Bagian A: Data Demografi

Bagian ini berisi karakteristik responden yang meliputi:

- a. Usia
- b. Tingkat pendidikan
- c. Paritas
- d. Pengalaman mengonsumsi tablet Fe
- e. Dukungan keluarga dalam konsumsi tablet Fe

Data demografi digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan sebagai data pendukung dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

2. Bagian B: Persepsi Efek Samping Tablet Fe (Variabel X)

Bagian ini digunakan untuk mengukur persepsi ibu hamil mengenai efek samping tablet Fe yang dapat memengaruhi sikap (attitude toward behavior) terhadap perilaku mengonsumsi tablet Fe sebagaimana dijelaskan dalam Theory of Planned Behavior (TPB). Persepsi yang negatif terhadap efek samping diperkirakan dapat membentuk sikap yang kurang mendukung sehingga menurunkan minat ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin.

Instrumen terdiri atas 5 pernyataan, yang meliputi:

- a. Persepsi terhadap mual setelah mengonsumsi tablet Fe.
- b. Persepsi terhadap konstipasi atau sembelit setelah mengonsumsi tablet Fe.
- c. Persepsi terhadap gangguan lambung akibat konsumsi tablet Fe.
- d. Perasaan enggan mengonsumsi tablet Fe karena efek samping yang

dirasakan.

e. Persepsi mengenai kemampuan mentoleransi efek samping tablet Fe.

Pengukuran menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Seluruh pernyataan pada variabel ini bersifat negatif (unfavorable) sehingga semakin tinggi skor menunjukkan persepsi yang semakin negatif terhadap efek samping tablet Fe. Sebaliknya, semakin rendah skor menunjukkan persepsi yang lebih positif terhadap efek samping tablet Fe.

Skor total berkisar 5–25 dan dikategorikan sebagai berikut:

Baik (persepsi positif): $\geq 76\%$

Cukup: 56–75%

Kurang (persepsi negatif): $\leq 55\%$

(Notoatmodjo, 2018).

3. Bagian C: Minat Mengonsumsi Tablet Fe (Variabel Y)

Bagian ini digunakan untuk mengukur minat (behavioral intention) ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), minat merupakan faktor yang paling

dekat dengan terbentuknya perilaku aktual dan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku.

Instrumen terdiri atas 5 pernyataan, yang mencerminkan:

- a. Niat mengonsumsi tablet Fe secara rutin selama kehamilan.
- b. Motivasi mengonsumsi tablet Fe untuk menjaga kesehatan ibu dan janin.
- c. Kesiediaan tetap mengonsumsi tablet Fe meskipun mengalami efek samping ringan.
- d. Keyakinan terhadap manfaat tablet Fe bagi kesehatan ibu dan janin.
- e. Komitmen mengikuti anjuran tenaga kesehatan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Pengukuran menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Seluruh pernyataan pada variabel ini bersifat positif (favorable) sehingga semakin tinggi skor menunjukkan minat yang semakin tinggi untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin, sedangkan semakin rendah skor menunjukkan minat yang semakin rendah.

Skor total berkisar 5–25 dan dikategorikan sebagai berikut:

Tinggi: $\geq 76\%$

Sedang: 56–75%

Rendah: $\leq 55\%$

(Notoatmodjo, 2018).

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

- a. Data primer: Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Wawancara dilakukan secara tatap muka untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik responden, persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe, serta minat mengonsumsi tablet Fe. Seluruh jawaban responden dicatat pada lembar kuesioner sesuai dengan pilihan jawaban yang diberikan responden.
- b. Data sekunder: Data sekunder diperoleh dari dokumen yang tersedia di Puskesmas Jatiwaras, meliputi data jumlah ibu hamil, register kunjungan antenatal care (ANC), serta informasi yang tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Data tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah populasi penelitian serta mendukung informasi karakteristik responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Persiapan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan penelitian kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh dan Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Setelah memperoleh izin, peneliti berkoordinasi dengan bidan koordinator dan bidan wilayah mengenai jadwal pelaksanaan penelitian serta daftar ibu hamil yang menjadi responden.

b. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Sebelum wawancara dimulai, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta menjamin kerahasiaan identitas responden. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi responden.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mengajukan setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Pertanyaan diawali dengan pengisian data karakteristik responden, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan mengenai persepsi ibu terhadap efek samping tablet Fe dan minat mengonsumsi tablet Fe. Setiap jawaban responden dicatat sesuai dengan pilihan pada skala Likert yang telah

tersedia dalam kuesioner. Apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahami oleh responden, peneliti memberikan penjelasan tanpa memengaruhi jawaban yang diberikan.

Setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab, peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner untuk memastikan tidak terdapat data yang kosong atau tidak lengkap.

c. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen yang tersedia di Puskesmas Jatiwaras, meliputi data jumlah ibu hamil yang terdaftar pada pelayanan antenatal care (ANC), register ibu hamil, serta informasi yang terdapat dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Data tersebut digunakan untuk memastikan jumlah populasi penelitian dan melengkapi informasi karakteristik responden.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner dan panduan observasi).
- b. Uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Salopa terhadap 20 responden pada bulan April 2026. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas setiap butir pertanyaan sebelum instrumen digunakan dalam penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Ibu Hamil

tentang Efek Samping Tablet Fe dengan Minat Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2026.”

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total variabel. Berdasarkan jumlah responden uji coba sebanyak 20 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai r hitung $> r$ tabel (0,444), maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

a) Variabel X: Persepsi Ibu Hamil tentang Efek Samping Tablet Fe

Hasil uji validitas terhadap variabel persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel X: Persepsi Ibu Hamil tentang Efek Samping Tablet Fe

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,783	0,444	Valid
2	0,719	0,444	Valid
3	0,606	0,444	Valid
4	0,485	0,444	Valid
5	0,599	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada 5 butir pertanyaan variabel persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe, seluruh butir

memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,444). Nilai r hitung berkisar antara 0,485–0,783. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan pada variabel persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Variabel Y: Minat Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil uji validitas terhadap variabel minat mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Y: Minat Mengonsumsi Tablet Fe

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,468	0,444	Valid
2	0,792	0,444	Valid
3	0,817	0,444	Valid
4	0,621	0,444	Valid
5	0,619	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada 5 butir pertanyaan variabel minat mengonsumsi tablet Fe, seluruh butir memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,444). Nilai r hitung berkisar antara 0,468–0,817. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan pada variabel minat mengonsumsi tablet Fe dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

a) Reliabilitas Variabel X: Persepsi Ibu Hamil tentang Efek Samping Tablet Fe

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Variabel X: Persepsi Ibu Hamil tentang Efek Samping Tablet Fe

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Persepsi Ibu Hamil tentang Efek Samping Tablet Fe	5	0,633	$> 0,60$	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,633 pada variabel persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe dengan jumlah 5 butir pertanyaan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas cukup dan dapat digunakan dalam penelitian.

b) Reliabilitas Variabel Y: Minat Mengonsumsi Tablet Fe

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Y: Minat Mengonsumsi Tablet Fe

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Minat Mengonsumsi Tablet Fe	5	0,686	$> 0,60$	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,686 pada variabel minat mengonsumsi tablet Fe dengan jumlah 5 butir pertanyaan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel minat mengonsumsi tablet Fe dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas cukup dan dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh 5 butir pertanyaan pada variabel persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe dan seluruh 5 butir pertanyaan pada variabel minat mengonsumsi tablet Fe dinyatakan valid, karena seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,444.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel persepsi ibu hamil tentang efek samping tablet Fe memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,633, sedangkan variabel minat mengonsumsi tablet Fe memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,686. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas cukup. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan pada kedua variabel layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti setelah memperoleh izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh dan Puskesmas Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

a. Penyampaian informed consent kepada responden

Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban responden sebelum pengumpulan data dilakukan. Peneliti juga menjelaskan bahwa partisipasi responden bersifat sukarela, identitas responden akan dijaga kerahasiaannya, dan responden berhak menolak atau menghentikan keikutsertaan kapan saja tanpa memengaruhi pelayanan kesehatan yang diterimanya. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan menjadi responden.

b. Pemilihan responden penelitian

Peneliti melakukan identifikasi responden berdasarkan daftar ibu hamil yang diperoleh dari register pelayanan antenatal care (ANC) di Puskesmas Jatiwaras. Selanjutnya, peneliti melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Karena penelitian menggunakan teknik total sampling, seluruh ibu hamil yang memenuhi kriteria dijadikan responden penelitian.

c. Pengumpulan data primer

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka di Puskesmas Jatiwaras atau pada saat kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai jadwal yang telah disepakati. Peneliti membacakan setiap pertanyaan dalam kuesioner apabila responden mengalami kesulitan membaca atau memahami pertanyaan. Jawaban responden dicatat langsung pada lembar kuesioner sesuai dengan pilihan jawaban pada skala Likert tanpa memberikan arahan atau memengaruhi jawaban responden.

d. Pengumpulan data sekunder

Peneliti mengumpulkan data sekunder melalui telaah dokumen yang tersedia di Puskesmas Jatiwaras, seperti register ibu hamil, laporan pelayanan antenatal care (ANC), dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah populasi penelitian serta melengkapi data karakteristik responden apabila diperlukan.

e. Pemeriksaan kelengkapan data (editing lapangan)

Setelah seluruh kuesioner selesai diisi, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap setiap lembar kuesioner untuk memastikan seluruh pertanyaan telah dijawab dengan lengkap dan tidak terdapat data yang kosong atau tidak konsisten. Apabila ditemukan jawaban yang belum lengkap, peneliti segera melakukan klarifikasi kepada responden selama responden masih berada di lokasi penelitian.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melaksanakan tahapan penyelesaian penelitian sebagai berikut.

a. Pengolahan data

Peneliti melakukan pengolahan data yang meliputi:

- 1) *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban pada setiap kuesioner.
- 2) *Coding*, yaitu memberikan kode numerik pada setiap jawaban responden agar memudahkan proses analisis.
- 3) *Entry data*, yaitu memasukkan seluruh data ke dalam program komputer IBM SPSS Statistics.
- 4) *Cleaning*, yaitu memeriksa kembali data yang telah diinput untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengkodean, data ganda, atau data yang tidak sesuai.

b. Analisis data

Peneliti melakukan analisis data sesuai tujuan penelitian. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, persepsi ibu hamil terhadap efek samping tablet Fe, dan minat mengonsumsi tablet Fe dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rank (atau uji yang telah ditetapkan dalam proposal) dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

untuk mengetahui hubungan antara persepsi efek samping tablet Fe dengan minat mengonsumsi tablet Fe.

c. Interpretasi hasil penelitian

Peneliti menginterpretasikan hasil analisis dengan membandingkan temuan penelitian terhadap teori yang digunakan, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB), serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Interpretasi dilakukan untuk menjelaskan makna hasil penelitian, faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hasil, serta implikasinya bagi pelayanan kesehatan ibu hamil.

d. Penyusunan laporan penelitian

Peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis sesuai pedoman penulisan skripsi Universitas Galuh, yang meliputi Bab I sampai Bab V, daftar pustaka, lampiran, serta dokumen pendukung lainnya.

e. Diseminasi hasil penelitian

Hasil penelitian disampaikan oleh peneliti melalui ujian sidang skripsi di Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh. Selain itu, hasil penelitian juga diserahkan kepada Puskesmas Jatiwaras dalam bentuk laporan atau ringkasan hasil penelitian sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kegiatan edukasi, konseling, dan pelayanan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil. Apabila memungkinkan, hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau dipresentasikan pada seminar ilmiah agar dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan dan peneliti lain.

H. Analisa Data

1. Analisis Deskriptif (Univariat)

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Karakteristik responden yang dianalisis meliputi usia, tingkat pendidikan, paritas, dan dukungan keluarga. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk mengetahui distribusi persepsi ibu hamil terhadap efek samping tablet Fe serta minat ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi sesuai dengan jenis data. Persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

2. Analisis Inferensial (Bivariat)

Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu persepsi efek samping tablet Fe, dengan variabel dependen, yaitu minat mengonsumsi tablet Fe.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data sebelum dilakukan uji statistik lanjutan. Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 atau Kolmogorov-Smirnov apabila jumlah sampel lebih dari atau sama dengan 50.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hubungan

Uji hubungan antara persepsi efek samping tablet Fe dengan minat mengonsumsi tablet Fe dilakukan dengan uji korelasi sebagai berikut:

- 1) Uji Pearson Product Moment, digunakan apabila data berdistribusi normal, dengan rumus:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- 2) Uji Spearman Rank Correlation, digunakan apabila data tidak berdistribusi normal, dengan rumus:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

r / ρ = koefisien korelasi

X = variabel independen

Y = variabel dependen

d = selisih peringkat

N = jumlah responden

Interpretasi kekuatan hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut: 0,00–0,199 (sangat lemah), 0,20–0,399 (lemah), 0,40–0,599 (sedang), 0,60–0,799 (kuat), dan 0,80–1,00 (sangat kuat).

3) Tingkat Signifikansi

Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi:

$$\alpha = 0,05$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel.
- b) Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode pada setiap jawaban responden.
- c. *Entry*, yaitu memasukkan data ke dalam program komputer.

- d. *Cleaning*, yaitu melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan kesalahan data.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan program statistik yaitu SPSS. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*: Responden akan menandatangani form informed consent sebelum mengisi kuesioner. Form ini menjelaskan tujuan penelitian, prosedur, risiko/manfaat, kerahasiaan data, dan hak responden.
2. *Kerahasiaan Data*: Identitas responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. *Kebebasan Responden*: Responden berhak untuk mengundurkan diri atau menolak berpartisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi.
4. *Persetujuan Etik*: Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari Komite Etik Puskesmas Jatiwaras atau institusi terkait sebelum pelaksanaan penelitian.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

1. *Tempat*: Puskesmas Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya.
2. *Waktu*: Juli– Agustus 2026, bersamaan dengan jadwal ANC rutin di Puskesmas atau Posyandu.